

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan keseluruhan teknik atau metode yang digunakan oleh para peneliti untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan¹. Metode penelitian sangat dibutuhkan, karena dapat membantu peneliti dari awal perumusan masalah hingga menemukan hasil penelitian. Dan hasil penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian lapangan, dimana sumber data utama dalam menjawab rumusan masalah berada di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian untuk mendalami, menelaah, membahas, atau meneliti suatu entitas atau objek tanpa adanya perubahan dan juga tanpa adanya uji hipotesis. Hasil dari penelitian kualitatif bukanlah generalisasi berdasarkan kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang telah dialami². Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan ialah studi kasus, yakni suatu metode penelitian guna mendapatkan kebenaran dengan cara mendalami suatu keadaan peristiwa, lingkungan, situasi tertentu dan dalam jangka waktu yang lama³.

Dengan metode ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan meneliti tentang analisis strategi *branding* dalam kacamata *branderpreneurship* yang dilakukan oleh perusahaan El-Lisa Hijab dalam menghadapi era pasar global.

¹ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian & Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 10.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 21.

³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 186.

B. *Setting* Penelitian

Pengaturan atau *setting* penelitian terdiri atas *setting* tempat dan *setting* waktu. Seperti penelitian pada umumnya, dalam penentuan lokasi dan jangka waktu penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama, mengingat tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang sifatnya interaktif, mengembangkan realitas yang kompleks, menemukan sebuah pemahaman arti, serta menemukan suatu teori⁴. Lama penelitian tergantung pada keberadaan sumber data, *interest*, dan juga tujuan penelitian⁵. Adapun lokasi penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti berlokasi di Kabupaten Jepara, tepatnya di rumah produksi El-Lisa Hijab. Waktu penelitian ini dimulai pada akhir September 2020 sampai Mei 2021 dari tahap survei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Subjek atau informan dari sebuah penelitian merupakan sumber utama yang memiliki data dalam suatu penelitian. Peneliti menentukan pihak El-Lisa hijab sebagai Subjek penelitian. Dalam menentukan narasumber, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal⁶.

D. Sumber Data

Sutanta mendefinisikan data sebagai suatu lambang atau simbol yang menunjukkan suatu jumlah, hal, dan tindakan dan sifatnya adalah nyata atau fakta. Iswandy menuturkan data ialah simbol atau lambang yang belum berarti bagi penerimanya dan mengharuskan untuk diolah⁷. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa data ialah

⁴ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 41.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 97.

⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

sekelompok keterangan berupa lambang yang harus diolah untuk menerangkan sesuatu. Data dapat berupa tulisan pada kertas, buku, atau tersimpan dalam file berbentuk basis data. Data terbagi menjadi 2 macam berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dihasilkan dari suatu interaksi langsung antara peneliti sebagai pengumpul data dan informan sebagai sumber data. Data primer dapat diperoleh dari observasi, wawancara, survei, dan lain-lain⁸. Sumber data primer di penelitian kali ialah sebauh informasi dari pemilik (*owner*) perusahaan EL-Lisa Hijab melalui wawancara dan pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari sumber-sumber berupa hasil cetak yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain⁹.

Contoh dari data sekunder ialah buku, laporan perusahaan, internet, jurnal penelitian, dan sebagainya. Data sekunder yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti kali ini ialah dokumen-dokumen terkait di EL-Lisa Hijab serta sumber referensi buku, jurnal penelitian, internet, dan media sosial perusahaan untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan para peneliti untuk memperoleh suatu data. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data kali ini menggunakan teknik sebagai berikut,

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan interaksi antar individu yang saling berbagi atau *sharing* informasi serta ide melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan makna

⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 118.

⁹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, 118.

dari suatu topik¹⁰. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha El-Lisa Hijab untuk memperoleh informasi latar belakang perusahaan.. Selain dengan pemilik perusahaan, informasi implementasi strategi *branding* dalam kacamata *branderpreneurship* juga diperoleh dari bagian admin *customer care*.

2. Observasi atau pengamatan

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan kegiatan pengamatan dan penulisan secara terstruktur terhadap suatu kondisi atau gejala yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang dijalankan perusahaan El-Lisa Hijab, untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang sudah disusun oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Pohan memaparkan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang berasal dari beberapa dokumen. Dokumen yang disebutkan oleh Sugiyono, merupakan catatan kegiatan atau peristiwa masa lalu. Sumber data penelitian berupa dokumen berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara agar lebih dapat dipercaya¹¹.

Peneliti memperoleh sumber data dokumentasi dari buku-buku dan jurnal penelitian seputar strategi *branding*. Peneliti juga menyertakan data pendukung berupa foto produk, *event*, laporan perusahaan, dan sebagainya dari pihak perusahaan El-Lisa Hijab.

F. Uji Keabsahan Data

Terdapat 4 kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu kredibilitas, kepastian (berisi uraian yang rinci), kebergantungan, dan kepastian (audit kepastian). Penelitian kali ini menggunakan uji kredibilitas dalam pemeriksaan keabsahan data. Kredibilitas atau derajat kepercayaan ialah sebuah istilah yang menunjukkan kevalidan suatu keadaan,

¹⁰ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

¹¹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 226.

dengan kata lain hasil pengukuran menggambarkan kondisi yang sebenarnya¹².

Terdapat 6 teknik dalam uji kredibilitas, yaitu¹³:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan ulang, kembali menganalisis data dan merumuskan sejumlah kategori, serta wawancara ulang dengan informan yang pernah ditemui maupun informan baru. Pengamatan ulang bertujuan untuk mendapatkan *link* atau *chemistry* dari partisipan sehingga membuahkan sebuah hasil yang lebih kredibel atau dapat dipercaya¹⁴. Jangka waktu perpanjangan pengamatan tergantung pada kepastian, keluasaan, dan kedalaman data.

2. Ketekunan Pengamatan

Artinya peneliti harus gigih dalam melakukan pengamatan, dilakukan secara terus menerus, mengupayakan kelengkapan sesuatu yang belum ada, dan memperdalam data yang sudah diperoleh sebelumnya untuk dikaji. Tujuan dari ketekunan pengamatan ialah mengumpulkan data yang bersifat benar, aktual, akurat, dan lengkap¹⁵.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengecekan ulang suatu data, baik sebelum maupun sesudah dianalisis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kakuratan dan kepercayaan. Strategi yang digunakan dalam triangulasi yaitu pertama, triangulasi sumber yang berarti peneliti mencari informasi baru tentang topik yang diangkat, dalam hal ini adalah strategi *branding* dari sumber lain. Kedua, triangulasi metode yaitu

¹² Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

¹³ Masrukin, *Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.

¹⁴ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 134.

¹⁵ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 135.

memadukan metode yang jumlahnya lebih dari 1 metode dalam menganalisis sebuah penelitian. Ketiga, triangulasi waktu yaitu pengecekan atau pemeriksaan pada waktu yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Dalam hal ini peneliti harus mencari data berupa wawancara, hasil pengamatan, dokumen, dan sebagainya yang menunjukkan pertentangan atau perbedaan. Dari data-data tersebut apabila peneliti menemukan suatu pertentangan atau ketidaksesuaian, maka peneliti akan mengubah penemuannya tergantung besarnya kasus negatif. Apabila tidak ditemukan pertentangan pada data, maka data yang telah ditemukan sudah kredibel atau dapat dipercaya¹⁶.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah barang bukti yang dapat digunakan untuk mendukung data penemuan dalam penelitian. Seperti rekaman yang diperoleh dari hasil wawancara, foto yang diperoleh dari pertemuan atau interaksi antara peneliti dan informan, dan lain sebagainya.

6. Melakukan *Member Check*

Kegiatan *member check* dilakukan dengan cara memberikan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini mempunyai tujuan agar pemberi data mengetahui seberapa jauh data yang diterima oleh peneliti. Selain itu, *member check* bertujuan agar laporan yang ditulis oleh peneliti sejalan dengan apa yang disampaikan oleh informan. *Member check* dapat dibuktikan dengan berupa tanda tangan dari informan setelah adanya kesepakatan, penolakan, penambahan, pengurangan oleh pemberi data sehingga menambah tingkat kevalidan data¹⁷.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mengelompokkan dan mengurutkan suatu data ke dalam sebuah kategori, pola, dan

¹⁶ Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

¹⁷ Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 228.

satuan uraian dasar sehingga dapat menghasilkan sebuah tema¹⁸. Data yang diolah dan dianalisis merupakan data kualitatif, yaitu keseluruhan keterangan atau bahan yang berwujud kalimat dan kata sehingga tidak dapat diukur dan dihitung¹⁹. Pelaksanaan analisis data dimulai dari tahap pengumpulan data lapangan secara intensif. Proses ini harus segera dilaksanakan untuk menghindari kadaluwarsa pada data dan dilakukan secara terus menerus hingga terjadi kejenuhan pada data. Adapun beberapa aktivitas yang harus dilaksanakan dalam analisis data, yaitu sebagai berikut²⁰ :

1. Reduksi data atau *data reduction*

Reduksi data ialah kegiatan penyederhanaan data yang ada di lapangan. Reduksi data harus dilakukan secara terus menerus selama masih ada kegiatan pengumpulan data. Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum data, membuat partisi, dan menelusur tema²¹.

Peneliti akan melakukan reduksi data berupa membuat rangkuman data dan memilah hal-hal inti yang ditemukan di lapangan, berkaitan dengan strategi *branding* pada perusahaan El-Lisa Hijab dalam kacamata *branderpreneurship* guna meningkatkan daya saing di era pasar global. Data yang dirangkum berupa kegiatan *branding* dalam aspek *identifying* (identifikasi), *creating* (pengembangan), *delivering* (menyampaikan), *communicating* (mengkomunikasikan), *maintaining* (pemeliharaan), *evaluating* (mengevaluasi), dan *updating* (memperbaharui).

2. Penyajian data atau *data display*

Penyajian data merupakan kegiatan menampilkan atau menyuguhkan suatu kumpulan informasi ke dalam suatu susunan yang kemudian akan ditarik kesimpulannya dan mengambil tindakan. Penelitian

¹⁸ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 238.

¹⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* 237.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

²¹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 262.

kualitatif yang baik ialah penelitian yang dalam penyajian datanya valid. Adapun data dapat disajikan ke dalam bentuk bagan, jaringan, matriks, grafis, dan lain sebagainya²². Peneliti nantinya akan menyajikan data ke dalam suatu uraian narasi, setelah mendapatkan suatu hasil penelitian sesuai dengan fakta atau kondisi yang sebenarnya.

3. Verifikasi data atau *conclusion drawing/verification*

Verifikasi data dapat diartikan secara sederhana, yaitu menguji kebenaran atas makna data yang disajikan guna mendapatkan validitas penelitian. Dengan kesimpulan yang valid dan kredibel, maka masalah yang telah dirumuskan akan terjawab²³. Peneliti akan menarik kesimpulan setelah data terkumpul pasca wawancara dan observasi pada perusahaan El-Lisa Hijab yang diperkuat dengan dokumentasi.

²² Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 244.

²³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 249.